

RINGKASAN

Reza Fahriansyah. J3B117015. Perencanaan Kegiatan *MICE* (*Meeting, Incentive, Convention, Exhibition*) di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. *MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition) Program Planning in Mataram City, West Nusa Tenggara Province.* Dosen pembimbing **Bedi Mulyana, S. Hut, M. Par, MMCAP.**

Kegiatan *MICE* (*Meeting, Incentive, Conference* dan *Exhibition*) merupakan bagian dari kegiatan pariwisata, karena banyak menggunakan fasilitas pariwisata dalam pelaksanaannya atau dapat diartikan sebagai wisata konvensi berupa usaha wisata konvensi, perjalanan insentif, dan pameran dengan kegiatan memberi jasa pelayanan kepada sekelompok orang untuk membahas permasalahan yang berkaitan dengan kepentingan bersama. Kementerian Pariwisata merencanakan peningkatan peran sektor *MICE* karena telah menyumbang 30 % pemasukan negara. Kota yang terpilih menjadi kawasan unggulan penyelenggara *MICE* antara lain: Medan, Batam, Bukit Tinggi, Palembang, Jakarta, Bandung, Surakarta, Yogyakarta, Surabaya, Bali, Lombok, Balikpapan, Makassar dan Manado. Lombok merupakan satu dari empat belas kota dengan banyak objek wisata dan dijadikan sebagai destinasi *MICE*. Lombok berada di kawasan Indonesia bagian timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selain dijuluki sebagai kota seribu masjid, Lombok juga dapat menampung 2.000 orang dengan hotel berkapasitas 500 kamar, serta memiliki kemudahan akses transportasi menuju kawasan-kawasan yang ada di Lombok.

Lokasi pelaksanaan Tugas Akhir mengenai perencanaan kegiatan *MICE* di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat dilakukan di beberapa destinasi wisata dan tempat akomodasi wisata. Waktu kegiatan pelaksanaan Tugas Akhir ini dilaksanakan dari 17 Februari 2020 hingga 21 Juni 2020. Jenis data yang akan diambil dalam kegiatan pelaksanaan Tugas Akhir ini yaitu sumberdaya *MICE* dan sumberdaya manusia. Sumberdaya *MICE* meliputi venue, atraksi, akomodasi, amenitas, ansilaris, dan aksesibilitas, sedangkan sumberdaya manusia terdiri dari pengelola, masyarakat dan peserta. Metode yang digunakan dalam pengambilan data sumberdaya *MICE* yaitu studi literatur, wawancara, dan observasi lapang dengan teknik *random sampling*. Data sumberdaya manusia dikumpulkan dengan metode studi literatur, wawancara, observasi dan menggunakan kuisioner yang bersifat tertutup (*close ended*). Teknik pengambilan sampel data pengelola berupa *accidental sampling* terhadap 3 reponden. Selain itu, teknik pengambilan data peserta dengan menggunakan *purposive sampling*, dan data masyarakat dengan menggunakan teknik *accidental sampling* masing-masing terhadap 30 responden. Sebanyak 30 reponden dianggap sudah mewakili populasi yang ada (Ridwan 2004) dan diberikan kuisioner yang berisi pertanyaan menggunakan skala 1 sampai 7 (Avenzora 2008).

Sumberdaya *MICE* di Kota Mataram terdapat dua puluh jenis yaitu *venue* yang terdapat di empat hotel berbeda di Kota Mataram, dua belas atraksi wisata, sebelas amenitas, ansilaris, sepuluh aksesibilitas yang dapat digunakan pengunjung dan wisatawan dan empat akomodasi hotel berbintang. Rekapitulasi karakteristik pengelola *MICE* ini terdiri dari 5 responden. Didominasi laki-laki dengan status telah menikah dan berusia paling banyak lebih dari 45 tahun. Pendidikan terakhir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

Bogor Agricultural University

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



dari keseluruhan responden yaitu perguruan tinggi dengan pendapatan perbulan dari keseluruhan lebih dari Rp.3.000.000. Penilaian persepsi pengelola menyetujui adanya pengembangan kegiatan *MICE* di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. Museum Negeri Nusa Tenggara Barat mendapatkan penilaian tertinggi untuk sumberdaya unggulan.

Rekapitulasi karakteristik peserta didominasi dengan jenis kelamin perempuan dengan status belum menikah. Usia responden semuanya berusia dibawah 25tahun. Pendidikan terakhir responden didominasi dengan Sekolah Menengah Atas dengan pendapatan perbulan responden didominasi kurang dari Rp.1.000.000. Motivasi utama peserta melakukan adalah motivasi budaya dengan kategori tertarik. Persepsi dan kepuasan tertinggi dari peserta yaitu pada *venue* yang disediakan. Rekapitulasi karakteristik masyarakat didominasi dengan jenis kelamin perempuan dengan status belum menikah. Usia responden semuanya berusia dibawah 25tahun. Pendidikan terakhir responden didominasi dengan Sekolah Menengah Atas dengan pendapatan perbulan responden didominasi kurang dari Rp.1.000.000. Persepsi masyarakat untuk kegiatan *MICE* di Kota Mataram cukup baik karena penyerapan tenaga kerja, memberikan pengaruh ekonomi, pemahaman, penilaian dan tanggung jawab penyelenggara *MICE* dengan baik.

Perencanaan kegiatan *MICE* di Kota Mataram memberikan empat program *MICE* yang di rancang. Program tersebut diantaranya adalah program *Meeting* untuk perkumpulan pengusaha, program *incentive* pegawai, *Tourism Student Conference*, dan Festival Sains Budaya NTB. Rancangan media promosi yang digunakan dalam mempromosikan kegiatan *MICE* di Kota Mataram dengan media visual seperti poster dan media audio visual seperti vidio promosi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.